

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi Pariwisata Kabupaten Landak sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Landak Tahun 2020, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Landak Sebagai Destinasi Wisata Yang Mampu Mendorong Kemajuan Daerah Dan Mensejahterakan Masyarakat.” Beragam jenis wisata ada di Kabupaten Landak diantaranya berupa wisata alam, budaya, sejarah, rohani, minat khusus serta agro. Pemerintah daerah saat ini gencar sekali mengkampanyekan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Landak saat ini. Dari semua obyek wisata yang dimiliki tersebut diantaranya ada yang sudah dikelola dengan baik dan ada yang masih belum terkelola, sementara peminat wisata pada beberapa objek wisata sangat banyak. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan objek wisata alam maupun sejarah terdapat di Kecamatan Sengah Temila, Kecamatan Sengah Temila adalah kecamatan yang terletak di timur Kabupaten Landak merupakan Kecamatan yang paling luas wilayahnya dengan luas wilayah 1963,00 km² dan terbagi menjadi 14 Desa salah satunya Desa Senakin yang memiliki 6 dusun yaitu Dusun Senakin, Dusun Ayo Gundaleng, Dusun Sekuap, Dusun Serimbang, Dusun Singkut dan Dusun Pete Bejambu. Jarak terhitung dari kantor camat Sengah Temila menuju Kota Pontianak adalah 137 km dan 40 km menuju Kota Ngabang. Sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan (*leading sector*) yang merupakan satu instrument untuk menghasilkan devisa sekaligus diharapkan akan memperluas lapangan pekerjaan. Pembangunan kepariwisataan Kabupaten Landak diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah yaitu melalui pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan. Beberapa jenis objek wisata di Kabupaten Landak seperti air terjun, sungai berbatu, keraton ataupun sekadar taman bermain. Sarana akomodasi seperti hotel dan restoran, tersedia di Kabupaten Landak sebagai penunjang pariwisata daerah [1].

Kecamatan Sengah Temila memiliki tiga objek wisata alam, seperti Panorama Gunung Sehak, Jajak Buru, dan Riam Solakng. Selain itu, wisata sejarah yang tersedia adalah Rumah Betang [1]. Salah satu objek wisata yang seringkali

dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah adalah Riam Solakng yang terletak di Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Wisata Riam Solakng merupakan wisata alam yang terletak di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dengan luas wilayah $\pm 0,6$ ha, yang memiliki potensi sumberdaya alam yang masih asri dan memiliki pemandangan alam yang menarik untuk dikunjungi. Wisata Riam Solakng dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi terbuka dengan lokasi yang strategis dan memberikan kemudahan maupun kenyamanan bagi pengunjung saat melakukan rekreasi di kawasan tersebut. Wisata Riam Solakng sering kali dikunjungi oleh masyarakat sekitar daerah.

Riam Solakng merupakan riam yang terletak di Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, berjarak sekitar 125km dari Kota Pontianak dan berjarak 57km dari Kecamatan Ngabang. Wisatawan bisa menggunakan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat untuk mengunjungi lokasi tersebut, yang dimana wisatawan harus memarkirkan kendaraan di Desa Senakin dan melanjutkan perjalanan sekitar 20 menit dari Desa Senakin menuju lokasi riam, yang dimana telah banyak penanda khusus yang dibuat oleh warga sekitar untuk menuju Riam Solakng sehingga sangat memudahkan wisatawan untuk melintas. Ketika sampai wisatawan akan langsung mendengarkan suara deras aliran air dan ketika menuruni bukit maka wisatawan akan langsung disuguhkan pemandangan riam dan air terjun yang memiliki tinggi kurang lebih 3m. Tempat ini dikelilingi hutan tropis dengan air jernih, riam solakng memiliki debit air yang cukup besar dengan kolamnya yang cukup luas, wisatawan dapat menikmati panorama alam dengan berenang atau hanya sekedar berendam di kolamnya.

Riam Solakng sudah dikenal sejak 1980, hanya saja pada waktu itu akses jalan menuju lokasi air terjun belum memadai. Wisatawan yang hendak berkunjung diperlukan untuk memasukin jalanan hutan sejauh beberapa kilometer untuk bertemu dengan air terjun. Setelah memasuki tahun 1990, baru Riam Solakng mulai dikenal setelah memiliki akses jalan. Ramainya Riam Solakng dari tahun ke tahun, lokasi tersebut telah memberikan dampak positif kepada warga dusun. Warga dusun mulai sadar dengan ramainya pengunjung dengan mendirikan warung di sekitar lokasi air terjun. Selain warung untuk makan dan minum, warga dusun juga menjual

buah-buahan hasil bumi dusun dan oleh-oleh berupa kerajinan tangan buatan warga. Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Landak, sudah membentuk kelompok darwit (Sadar Wisata) Dusun Petai Bejambu. Anggotanya terdiri dari warga setempat, tujuannya adalah agar muncul rasa memiliki dan jarak kontrol yang lebih dekat sejak 2016 Pokdarwis sudah dibentuk. Aksesibilitas menuju Riam Solakng relatif mudah menggunakan kendaraan roda dua maupun empat, Sarana dan prasarana penunjang wisata juga sudah tersedia seperti jalan, papan petunjuk arah dan informasi, maupun toilet.

Namun di balik potensi daya tarik wisata alam Riam Solakng, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya pengelolaan kebersihan lingkungan di lokasi kawasan, promosi potensi wisata masih terbatas, dan juga perlu adanya peningkatan fasilitas penunjang wisata. Oleh karena itu berdasarkan pada potensi dan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk merumuskan “Strategi Pengembangan Objek Wisata Riam Solakng Di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengembangan Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata Riam Solakng di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik daya tarik wisata Riam Solakng di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.
2. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pengembangan daya tarik wisata Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

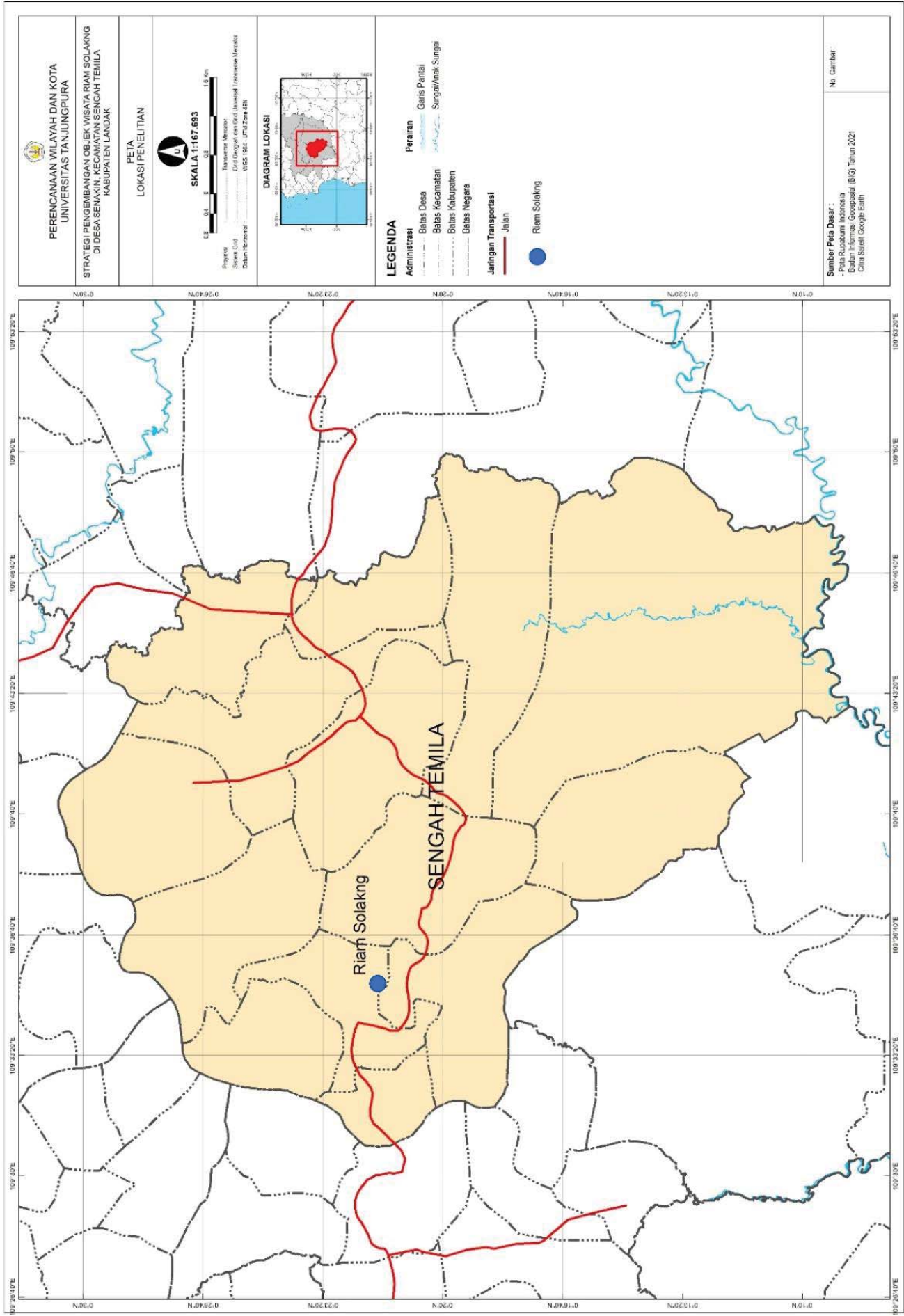
Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup yakni Strategi Pengembangan

Objek Wisata Riam Solakng, dengan mengidentifikasi karakteristik daya tarik wisata Riam Solakng di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pengembangan daya tarik wisata Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini dibatasi pada Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Secara administratif, luas wilayah Kecamatan Sengah Temila adalah 1.963 km² dari luas wilayah Kabupaten Landak. Desa Senakin memiliki luas sekitar 161 km², dengan jarak tempuh sekitar 40-60 menit dari Ibukota Kabupaten Landak (Kota Ngabang) dan luas wilayah Riam Solakng adalah 0,6 ha. Adapun batas administrasi wilayah penelitian dan peta peneltian objek wisata Riam Solakng sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila
Sebelah Selatan	: Desa Aur Sampuk dan Desa Keramas, Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Mandor
Sebelah Timur	: Desa Aur Sampuk dan Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila
Sebelah Barat	: Desa Andeng dan Desa Tonang, Kecamatan Sengah Temila



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Ruang lingkup substansi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi karakteristik daya tarik wisata Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu proses analisis data secara kualitatif menggunakan data primer dan sekunder. Identifikasi karakteristik yang dikaji antara lain gambaran umum wilayah, daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas yang tersedia dan kondisi sekitar kawasan wisata.
2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal pengembangan daya tarik wisata Riam Solakng Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dengan menggunakan analisis SWOT.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah dari penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan pada penelitian, serta sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai tinjauan pustaka yang memuat penjabaran terminologi judul serta landasan teori dari berbagai kajian literatur mengenai dasar-dasar teori pariwisata dan kesesuaian wisata serta regulasi kebijakan mengenai objek wisata kawasan, dan referensi yang berkaitan dengan materi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian memuat penelitian yang dilakukan di kawasan objek daya tarik wisata Riam Solakng terletak di desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila. Kemudian jenis penelitian dan pendekatan penelitian serta metode pengumpulan data dan variabel dari potensi analisa daya tarik dan kesesuaian objek wisata sehingga di olah menggunakan metode analisis data mengenai analisis potensi pengembangan dan kesesuaian objek wisata.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi mengenai gambaran umum objek wisata Riam Solakng, identifikasi karakteristik objek wisata Riam Solakng, analisis faktor internal dan eksternal untuk merumuskan strategi pengembangan kawasan.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dirumuskan.

1.6 Kerangka Pemikiran

